**Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan (JIMEK)**
**Vol. 4, No. 1 Maret 2024**
p-ISSN:2809-9427; e-ISSN: 2809-9893-0143, Hal 63-78
DOI: https://doi.org/10.55606/jimek.v4i1.2669

# Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dari Perusahaan Teknologi di Bursa Efek Indonesia

**Anggun Veby Safitriana**
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

***Abstract.*** *This research was conducted to identify the influence of liquidity and company size on the company's financial performance. This objective aims to determine whether the Company's liquidity level, such as the current ratio, quick ratio and total assets, has a significant relationship with the Company's financial performance. The results of this research show that liquidity has a positive effect on the financial performance of technology companies listed on the BEI in 2020 - 2022. The higher the level of company liquidity, the higher the company's financial performance, that company size influences the financial performance of technology companies listed on the BEI in 2020 - 2022. 2020 - 2022. The size of the company does not affect the size of the company's financial performance*

***Keywords:*** *Liquidity, Company Size, Financial Performance*

**Abstrak.** Penelitian uni dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Tujuan ini bertujuan untuk menentukan apakah tingkat likuiditas Perusahaan seperti rasio lancer, rasio cepat dan jumlah aset memiliki hubungan signifikan dengna kinerja keuangan Perusahaana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI Tahun 2020 – 2022. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI Tahun 2020 - 2022. Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi besar kecilnya kinerja keuangan perusahaan

**Kata Kunci:** Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perekonomian dunia yang membaik pasca terjadinya krisis global memberikan dampak yang baik bagi investasi Indonesia, mengakibatkan terciptanya persaingan yang ketat dalam dunia bisnis yang tidak bisa dihindari. Persaingan bisnis yang kompetitif ini mengharuskan pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai tujuan perusahaannya, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan atau memaksimumkan kemakmuran pemegang saham. Keberhasilan perusahaan mencapai tujuannya dapat dilihat dari pertumbuhan dan kinerja perusahaan. Pertumbuhan perusahaan didefinisikan sebagai peningkatan dalam penjualan perusahaan, ekspansi bisnis melalui akuisisi atau merger, pertumbuhan laba, pengembangan produk, dan diversifikasi serta peningkatan jumlah karyawan perusahaan (Kouser et al., 2012). Kinerja perusahaan dapat diukur dengan cara yang berbeda dan dengan menerapkan berbagai metode. Metode yang umumnya digunakan adalah rasio profitabilitas (Niresh dan Velnampy, 2014).

*Received: November 30, 2023; Accepted: Desember 29, 2023; Published: Maret 30, 2024*
* Anggun Veby Safitriana,

Perusahaan secara periodik selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen sendiri. Selanjutnya, pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum.

Menurut Subramanyan (2012), likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Menurut Kasmir (2016) perhitungan rasio likuiditas ini cukup memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan baik pihak dalam maupun pihak luar perusahaan. Oleh karena itu, perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total asset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar dan sebaliknya, semakin rendah total asset mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Semakin besar total asset menunjukkan bahwa semakin besar pula harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut ( Moh Rifai dkk, 2014). Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Munawir, 2002). Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (Kasmir:2015).

Menurut Fahmi (2015) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam

menghadapi perubahan lingkungan.Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untukmencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan Perusahaan teknologi yang bursa efek indonesia?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan teknologi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

**1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tujuan ini bertujuan untuk menentukan apakah ukuran Perusahaan seperti ukuran asset memiliki hubungan dengan kinerja keuangan Perusahaan. Hal ini dapat membantu manajemen Perusahaan dalam mengambil kepurusan strategis terkait pertumbuhan dan pengelolaan asset Perusahaan.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Tujuan ini bertujuan untuk menentukan apakah tingkat likuiditas Perusahaan seperti rasio lancar dan rasio cepat memiliki hubungan signifikan dengna kinerja keuangan Perusahaan. Hal ini dapat membantu manajemen arus kas dan memastikan kelangsungan kegiatan operasional Perusahaan.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Tujuan ini bertujuan untuk menentukan apakah tingkat likuiditas Perusahaan seperti rasio lancer, rasio cepat dan jumlah aset memiliki hubungan signifikan dengna kinerja keuangan Perusahaan.

**1.4 Manfaat Penelitian**

Secara umum, penelitian yang menganalisis pengaruh ukuran Perusahaan dan likuiditas terhadap kinerja keuangan Perusahaan dapat memberikan banyak wawasan berharga bagi para peneliti, ilmu pengetahuan, dan pengambilan keputusan di berbagi bidang.

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada literatur akademis terkait keuangan Perusahaan, ekonomi, dan bidang terkait lainnya. Ini dapat membantu memperdalam pemahaman tentang hubungan antara ukuran perusahaan, likuiditas, dan kinerja keuangan, serta dapat menemukan pola-pola atau temuan baru yan dapat membuka jalan bagi peneliti yang lebih lanjut. Penelitian ini dapat berkontribusi pada pengetahuan di bidang keuangan dan manajemen dengan menambah pemahaman tentang factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini dapat memberi wawasan berharga kepada para eksekutif dari pemgambilan keputusan bisnis untuk mengelola Perusahaan dengan lebih efektif. Mereka dapat menggunakan temuan penelitian untuk mengoptimalkan ukuran Perusahaan dan memperbaiki likuiditas yang nantinya hal itu akan berpengaruh dengan kinerja keuangan perusahaan. Ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalami tentang topik ini.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1.1 Landasan Teori

1. Rasio Keuangan

   Salah satu cara yang terpenting untuk menilai kinerja manajemen adalah dari laporan keuangan yang telah disusun pada periode yang bersangkutan. Menurut Horne dan John (2012:163), rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya Menurut Keown, et. al. (2008:74) rasio keuangan merupakan penulisan ulang data akuntansi kedalam bentuk perbandingan dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.

   Analisis rasio keuangan merupakan alat analisis yang dinyatakan dalam arti relatif maupun absolute untuk menjelaskan hubungan tertentu antara elemen yang satu dengan elemen yang lain dalam suatu laporan keuangan (financial statement) (Arifin, 2006)

   Terdapat 4 (empat) kelompok rasio keuangan yaitu: (1) Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih; (2) Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan

aktiva yang dimiliki; (3) Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil; dan (4) Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang (Munawir, 2012). Dalam penelitian ini rasio- rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio leverage financial, dan rasio profitabilitas

Menurut Kasmir (2009:127), Rasio Likuditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Jenisjenis dari rasio likuiditas antara lain:

a. Rasio Lancar (Current Ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.
b. Rasio Cepat (Quick Ratio) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai perusahaan.
c. Rasio Kas (Cash Ratio) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
d. Rasio Perputaran Kas merupakan rasio yang mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.
e. Inventory to Net Working Capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membanding kan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Rasio likuiditas yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah rasio lancar atau current ratio (CR). Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan. Apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, kondisi perusahaan belum dapat dikatakan baik. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya penggunaan kas dengan sebaik mungkin. Adapun rumus untuk mencari rasio lancar atau current ratio dapat digunakan sebagai berikut:

Aktiva lancar (current ratio) = aktiva lancar / kewajiban lancar

2. Ukuran Perusahaan

Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan besar ataupun kecil dapat terlihat melalui seberapa banyak perusahaan memiliki total aktiva. Perusahaan yang memiliki ukuran semakin besar akan membuat seorang investor menaruh perhatian yang besar pada perusahaan tersebut. Kondisi tersebut dapat terjadi karena perusahaan besar cenderung mempunyai kondisi yang semakin baik. Kondisi perusahaan yang baik dapat membuat investor ingin memiliki saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan penawaran harga saham di pasaran. Calon investor akan berharap memperoleh dividen yang semakin tinggi dari perusahaan yang memiliki ukuran besar. Peningkatan penawaran saham di pasar modal akan sejalan dengan peningkatan pada nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi. Selain itu perusahaan-perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumberdaya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil (Yunita, 2011). Selain itu ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva dengan nilai aktiva yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total assets yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

3. Likuiditas

Likuiditas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar hutang - hutangnya yang telah jatuh tempo (Kasmir, 2013). Menurut Mamduh (2004), likuiditas secara umum diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus segera dibayar.

Likuiditas merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar tagihannya secara tepat waktu ketika tanggal pembayaran sudah tiba waktunya. Penelitian Ulupui (2005) yang menguji pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas terhadap return saham (studi pada perusahaan makanan dan minuman dengan kategori industri barang konsumsi di BEJ), hasilnya menunjukkan bahwa current ratio sebagai proksi likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Dilihat dari pihak emiten (manajemen perusahaan), LDR merupakan faktor yang cukup penting dalam kegiatan usaha suatu perusahaan perbankan.

Ukuran perusahaan bisa dilihat dengan menggunakan total aktiva, penjualan atau modal dari perusahaan tersebut (Nasser, 2003). Dengan demikian, pihak manajemen harus dapat menjaga rasio LDR pada tingkat yang aman (sesuai dengan yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu 80–110%). Dengan optimalnya LDR maka dalam kegiatan usahanya, bank akan selalu memperoleh keuntungan. Tingkat likuiditas suatu bank mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap besar kecilnya perolehan laba bank. Apabila bank dalam menyalurkan kredit dari dana pihak ketiganya tinggi maka otomatis likuiditasnya tinggi dan pendapatan bunganya akan tinggi Profitabilitas Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan pasti semakin baik pula nilai perusahaannya (Triagustina et al.2014).

Rasio Likuiditas, yang dihitung dengan cara:

a. Rasio Lancar (current ratio) = Aktiva lancar/Hutang Lancar
b. Rasio Cepat (quick ratio) = Aktiva lancar-persediaan/Hutang Lancar
c. Rasio Kas (cash ratio) = kas/Hutang Lancar

4. Kinerja keuangan
    a. Return On Asset = Laba Bersih /Total Aktiva
    b. Return On Equity = Laba Bersih/ Modal

ROA merupakan salah satu indikator terbaik untuk mengukur kinerja perusahaan dimana ROA bisa ditentukan oleh serangkaian kebijakan perusahaan dan dipengaruhi oleh factor-faktor lingkungan. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukan kinerja manajerial perusahaan yang baik. Return on Assets atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan Tingkat Pengembalian Aset adalah rasio profitabilitas yang menunjukan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset.

Dengan kata lain, Return on Assets atau sering disingkat dengan ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. ROA dinyatakan dalam persentase (%) (Kho, 2017). Rasio yang lebih tinggi menunjukan bahwa perusahaan tersebut lebih efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar. Analisis ROA sering disebut sebagai rentabilitas ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis iini kemudian bisa diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang. Semakin besar nilai ROA, menunjukan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang dberikan kepada Perusahaan.

**1.2 Peneliti Terdahulu**

Sudah ada beberpa peneliti yang membahas beberapa hal ini, dalam penelitian ini. (elly suryani, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal yang diukur dengan debt to equity ratio (DER), likuiditas yang diukur dengan current ratio (CR), dan ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural (Ln) total aset terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan return on equity (ROE) pada perusahaan sub sektor properti dan real estate periode 2013-2016. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 40 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel yang terdiri dari uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier dengan menggunakan software Eviews 9.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Secara parsial struktur modal (DER) dan likuiditas (CR) memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan (ROE). Sedangkan ukuran perusahaan (Ln Total Aset) tidak memiliki pengaruhsignifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).

Hasil penelitian dari (rhysa mulyadi, 2023) bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas yang diukur dengan current ratio dan ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural (Ln)total asset terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan return on asset (ROA) pada perusahaan otomotif periode 2017-2021. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel yang diambil sebanyak 9 perusahaan. Teknik analisi data yang digunakan adalah analisis regresi data panel yang terdiri dari uji

chow, uji hausman, dengan meggunakan software eviews 9.0. hsil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas (CR) memiliki pegaruh signifikan negative terhadap keuangan (ROA). Sedangkan ukuran perusahaan (Ln total asset) tidak emiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Penelitian (muhammad zulhilmi, 2021) mengkaji tentang pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah Indonesia. Tujuan dari penelitian adalah mengetahui likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah Indonesia. Data yang diguanakan adalah periode 2013-2016. Teknik analisis yang digunakan berupa regresi data panel, dengan menentukan model regresi terbaik dari ketiga model regresi regresi panel yaitu common effect model, fixed model, dan random effect model. Model yang cocok adalah fixed effect model dengan nilai R2 sebesar 56%. Uji parsial menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Uji simultan menunjukkan seluruh variable likuiditas dan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

### 1.3 Hipotesa Penelitian

Hipotesis Berdasarkan kajian teori dan paradigma penelitian, maka dirumuskan hipotesis, sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan diduga berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan elektonik yang terdaftar di BEI.
2. Likuiditas diduga berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan elektronik yang terdaftar di BEI.

## METODE PENELITIAN

### 3.1. Desain penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak dari variabel-variabel kunci seperti likuiditas, ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan elektronik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui analisis data keuangan tahunan perusahaan-perusahaan tersebut, penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana faktor-faktor internal seperti rasio keuangan dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan elektronik. Metodologi penelitian ini mencakup pengumpulan data keuangan dari laporan tahunan perusahaan yang mencakup periode tertentu, dan analisis statistik seperti regresi untuk mengukur hubungan antara likuiditas, ukran perusahaan, dan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga kepada pemangku kepentingan, investor, dan manajemen perusahaan makanan dan minuman mengenai faktor- faktor yang memengaruhi kinerja keuangan dan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkannya di pasar saham Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam kepada para investor, manajemen perusahaan elektronik yang terdaftar di BEI, serta regulator pasar modal mengenai faktor-faktor yang paling signifikan dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di industri ini. Hasil analisis ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih baik dan perencanaan strategis bagi perusahaan dalam mengoptimalkan kinerja mereka di Bursa Efek Indonesia

**3.2 Tempat dan waktu**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id. Objek penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan terhadap data laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang tercatat (listing) di BEI dari tahun 2020-2022 sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan.

**3.3. Jenis dan Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan elektronik yang dipublikasikan di www.idx.co.id selama tahun penelitian 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX) yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan elektronik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Data ini di peroleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

**3.4. Populasi dan dan Sample**

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2009 : 118). Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan perusahaan elektronik yang terdaftar di BEI. Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Dalam penelitian ini sampel yang di ambil yaitu laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2020, tahun 2021, dan tahun 2022

**3.5. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik analisis dokumen. Analisis dokumen adalah proses sistematis untuk mengumpulkan

informasi dari berbagai dokumen tertulis, seperti laporan keuangan, dokumen perusahaan, laporan proyek, catatan rapat, dan sebagainya, untuk tujuan penelitian atau analisis. Teknik ini digunakan untuk memperoleh wawasan yang mendalam tentang berbagai aspek perusahaan, termasuk kinerja keuangan, strategi bisnis, dan perkembangan historis.

Langkah pertama adalah mengidentifikasi dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian atau analisis. Dokumen-dokumen ini mungkin termasuk laporan keuangan, laporan tahunan, laporan proyek, dokumen kontrak, dan dokumen perencanaan strategis perusahaan.

Selanjutnya salinan lengkap dari dokumen-dokumen yang telah diidentifikasi itu dikumpulakan. Dokumen-dokumen tersebut lengkap dan mencakup periode waktu yang relevan untuk analisis. Identifikasi informasi kunci, seperti kinerja keuangan, strategi perusahaan, perkembangan produk, dan perubahan manajemen yang relevan dengan analisis

Pengindeksan dan kategorisasi dokumen. Identifikasi data yang relevan dan pisahkan informasi berdasarkan topik atau kategori tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian atau analisis. Penerapkan metode analisis yang sesuai untuk menginterpretasikan data dari dokumen-dokumen. Metode analisis ini dapat mencakup analisis rasio keuangan, analisis tren, atau analisis kualitatif terhadap strategi dan kebijakan yang diuraikan dalam dokumen.

Berdasarkan hasil analisis, tariklah kesimpulan yang dapat mendukung tujuan penelitian atau analisis. Identifikasi temuan kunci dan tren yang signifikan, serta saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis dokumen tersebut.

Validasi Data: Pastikan bahwa data yang diperoleh dari analisis dokumen telah divalidasi dan diperiksa keakuratannya. Pastikan juga bahwa interpretasi data sesuai dengan konteks asli dokumen.

Teknik pengumpulan data analisis dokumen merupakan alat yang kuat untuk memahami kinerja dan strategi perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan memahami proses ini, Analis dapat mengungkap pola, tren, dan isu-isu yang relevan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam konteks perusahaan.

### 3.6. Definisi variabel (konsep dan operasional)

Ukuran perusahaan (X1) adalah parameter yang digunakan untuk mengevaluasi atau mengukur skala, lingkup, atau dimensi perusahaan dari berbagai sudut pandang. Terdapat beberapa metrik yang umumnya digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan,

termasuk Total Aset: Ukuran perusahaan sering kali dikaitkan dengan total aset yang dimiliki. Semakin besar jumlah aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula ukurannya.

Likuiditas (X2): Likuiditas perusahaan makanan dapat diukur dengan rasio-rasio seperti Current Ratio (Rasio Lancar) dan Quick Ratio (Rasio Cepat), yaitu:

a. Current Ratio (Rasio Lancar): Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset yang dapat dengan cepat diubah menjadi uang tunai.
b. Quick Ratio (Rasio Cepat): Rasio ini adalah versi yang lebih ketat dari Current Ratio, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan. Yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset yang dapat dengan cepat diubah menjadi uang tunai.

Kinerja keuangan (Y): kinerja keuangan perusahaan makanan dapat diukur dengan rasio-rasio seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), - Return on Assets (ROA): Rasio ini mengukur sejauh mana Perusahaan elektrik menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. - Return on Equity (ROE): Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan menghasilkan laba yang dapat diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk ekuitas.

### 3.7. Kerangka Berfikir dan Kerangkan Konseptual

Pendekatan kuantitaif berbentuk asosiatif dipilih dalam penelitian ini karena data dalam penelitian ini adalah data empiris dan variabelnya memiliki satuan yang bisa diukur. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan elektronik yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu tahun 2020-2022. Adapun desain penelitian yang dapat dibuat adalah sebagai berikut.

### 3.8. Proses Pengolahan Data

Pengolahan data kuantitatif adalah proses mengolah data mentah menjadi data siap analisis dengan menggunakan teknik statistik. Pengolahan data kuantitatif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara manual atau dengan bantuan komputer. Tahapan pengolahan data kuantitatif secara umum adalah sebagai berikut:

1. Tahap editing, dimana pada tahap ini peneliti akan memeriksa Kembali data yang telah dikumpulkan, tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan kelengkapan data, tingkat relevansi, dan tingkat konsistensi dengan hipotesa Penelitian yang telah ditentukan. Pada tahap ini data masih berupa data mentah yaitu Annual Report dari Perusahaan sampel yang terdaftar di BEI
2. Tahap Entry, setelah pengukuran variabel dilakukan dengan indikator indikatornya, langkah selanjutnya ialah entry data yang telah diolah tersebut kedalam Ms. Excel dan memastikan Kembali tidak ada kecacatan data, karena apabila terdapat kecacatan data yang tidak diketahui oleh peneliti maka hasil pengelolahan data bisa jadi tidak relevan dan akan menimbulkan kesalahan dalam pengambilan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil analisis deskriptif

**Table 1.** Hasil analisis deskriptif

| | Minimum | Maximum | Mean | Std deviation |
|---|---|---|---|---|
| Ukuran perusahaan | 22,9374 | 30,674 | 27,96071 | 2,709620528 |
| Jumlah direksi | 4 | 7 | 5,5 | 1,007326105 |
| Rasio lancar | 0,0047 | 8,0071 | 2,03675 | 2,478200015 |
| Rasio cepat | -0,011 | 3,9087 | 1,140633 | 1,298093667 |
| Roa | 0,7493 | 849,9605 | 100,1964 | 221,9239439 |
| Roe | -363,676 | 581,8811 | 49,81558 | 180,3703482 |

### Metode analisis data

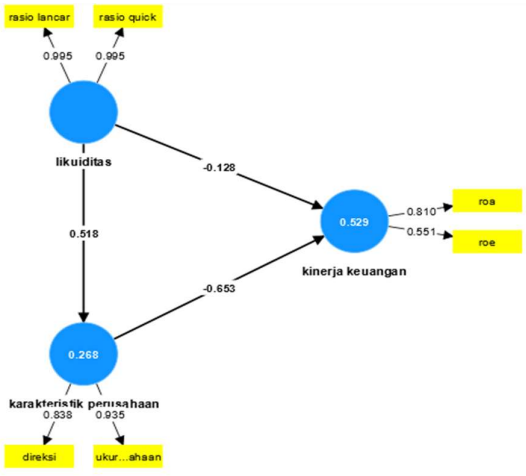

**Pengujian model structural**

Pengujian model structural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan R-square dari model penelitian. Model struktutral dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk endogen.

Table berikut adalah hasil estimasi R-square dengan menggunakan SmartPLS

**Table 2.** Nilai R-Square

| variabel | r-square |
|---|---|
| Karakteristik perusahaan (X1) | - |
| likuiditas (X2) | - |
| kinerja keuangan (Y) | 0,518 |

Tabel diatas menunjukkan nilai R-square variable karakteristik perusahaan (X1), Likuiditas (X2) terhadap struktur modal (Y) 0,518. Artinya variasi dari semua variable bebas menerangkan variable terikat sebesar 5,18%, sedangkan dijelaskan oleh variable-variabel lainnya yan tidak diteliti. Semakin tinggi R-squar maka semakin baik model persamaan structural.a

**Pengujian Hipotesis**

Signifikasi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variable-variabel penelitian. Untuk menilai signifikasi model prediksi dalam pengujian model struktural, dapat dilihat dari nilai t-statistics antara variabel independen ke variabel dependen dalam tabel Path Coefficientpada output SmartPls.

**Table 3.** Pengujian hipotesis

| | Karakteristik perusahaan | Kinerja keuangan | likuiditas | Hipotesis |
|---|---|---|---|---|
| Direksi | 0,838 | | | Diterima |
| Rasio lancar | | | 0,995 | Diterima |
| Rasio cepat | | | 0,995 | Diterima |
| Roa | | 0,81 | | Diterima |
| Roe | | 0,551 | | Ditolak |
| Ukuran perusahaan | 0,935 | | | Diterima |

**Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan**

Penelitian (elly suryani, 2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Secara parsial struktur modal (DER) dan likuiditas (CR) memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan (ROE). Sedangkan ukuran perusahaan (Ln Total Aset) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).

**Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan**

Penelitian (muhammad zulhilmi, 2021) Teknik analisis yang digunakan berupa regresi data panel, dengan menentukan model regresi terbaik dari ketiga model regresi regresi panel yaitu common effect model, fixed model, dan random effect model. Model yang cocok adalah fixed effect model. Uji parsial menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Uji simultan menunjukkan seluruh variable likuiditas dan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

## KESIMPULAN

a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI Tahun 2020 – 2022. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
b. Bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI Tahun 2020 - 2022. Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi besar kecilnya kinerja keuangan perusahaan

## DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, a. z. (2017). Pengaruh Modal, Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan. *jurnal ilmu dan riset manajemen*.

Henny Setyo Lestari, M. (2018). Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal manajemen bisnis*.

I ketut mustanda, i. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*.

Ida bgs anom purbawangsa, K. (2015). pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. *jurnal unud*.

Ivone S. Saerang, T. E. (2014). Struktur modal, ukuran perusahaan dan resiko perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*.

Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *jurnal emba*.

Nurdiana, D. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Menara ilmu*.

Nyoman Triaryati, N. (2019). Pengaruh atruktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estat. *e-jurnal manajemen*.

Ornianti, y. (2019). Laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan. *jurnal ekonomi bisnis*.

Prihadi, T. (2019). *Analisis Lapora Keuangan.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Putra, A. W., & Badjra, I. b. (2015). Pengaruh Leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *e-jurnal manajemen unud*.

Sofyan, m. (n.d.). rasio keuangan untuk menilai ukuran perusahaan.

Thomas, a. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Terhadap. *jurnal financial*.